

**EFEKTIFITAS METODE DAKWAH MUJADALAH DI DAYAH
DARUSSAADAH IDI CUT**

SKRIPSI

DIAJUKAN

**O
L
E
H**

FITRI WASILAH

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot kala Langsa
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Progran Strata satu (S. I)
NIM : 3012012022**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2016/1438.H.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab Dan dakwah
(F U A D) Sebagai salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam IlmuDakwah

Diajukan oleh :

FITRI WASILAH

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot kala Langsa
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
„Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Progran Strata satu (S. I)
NIM : 3012012022**

Disetujui oleh :

Pembimbing pertama,

pembimbing kedua,

Dr.Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA

Sanusi, S. Sos, I, MA

Telah Di nilai oleh panitia Sidang Munaqasasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) pada
Institut Agama Islam Negeri (I A I N)
Zawiyah Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus
dan Diterima sebagai tugas akhir Penyelesaian
Program Sarjana Strata Satu (S-I)
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari / Tanggal :

Di Langsa

PANITIA SIDANG MUNAKASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretari

Suparwany, MA

Sanusi Ilyas, S. Sos. I MA

Anggota

Anggota

DR. Sulaiman Ismail, M.Ag

Syafieh, M.Phil.I

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Pada Institut Agama Islam Negeri (I A I N)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Tahun 2016

DR. H. Ramly M Yusuf, MA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang telah menjadikan rahmat sekalian alam

Penulisan skripsi yang berjudul “Metode dakwah Mujadalah Di Dayah Darussadah Idi Cut” adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk dapat menyusun sebuah skripsi sekaligus untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 pada FAKULTAS FUAD, jurusan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan baik di lapangan maupun pembahasan serta minimnya buku-buku bacaan sebagai pendukung, namun kesulitan dan hambatan itu dapat ditanggulangi berkat keteguhan dan ketabahan hati serta adanya bantuan dari beberapa pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak penasehat akademika serta Bapak/ Ibu Dosen beserta Para Staf dan Karyawan yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pelayanan, bimbingan dan arahan selama penulis belajar di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Tak lupa pula ucapan terima kasih penulis kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan dukungan moril selama penulis kuliah. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang juga telah rela berkorban baik secara moril maupun materil dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga apa yang telah mereka sumbangkan kepada penulis akan menjadi pahala di sisi Allah dan akan dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin....

Dengan berkat Rahmat dan karunia Allah penulis telah dapat menulis sebuah Skripsi yang merupakan tugas akhir dari penyelesaian kuliah pada program S.I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala yang berjudul “Metode dakwah Mujadalah Di Dayah Darussadah Idi Cut” Judul Skripsi diatas penulis pilih berdasarkan pertimbangan yang sangat relevan, karena : besarnya minat dan perhatian penulis tentang penelitian lapangan (*Field Research*) mengenai Metode dakwah Mujadalah, khusus nya di Dayah Darussa’dah Idi Cut. dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua; Ayahanda dan Ibunda tercinta yang juga telah rela berkorban baik secara moril maupun materil dalam membantu biaya pendidikan kuliah juga membantu dalam penyelesaian skripsi. Semoga kedua orang tua saya selalu dalam lindungan Nya.
2. Bapak Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah berjasa membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

3. Bapak rektor, Bapak dekan dan pembantu dekan serta bapak ketua Jurusan serta Bapak/ Ibu Dosen beserta Para Staf dan Karyawan yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan pelayanan, bimbingan dan arahan selama penulis belajar di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
4. Pimpinan Dayah Dayah Darussa'dah Idi Cut beserta seluruh dewan guru serta para santri dan masyarakat yang ada di lingkungan Dayah ini.

Adalah sesuatu yang tidak mungkin penulis lupakan atas bantuan tersebut, semoga Allah SWT. Membalas seluruh kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan. Dan kepada semua pihak terutama kawan-kawan seangkatan, kakak leting yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung penulis dalam penyelesaian kuliah dan penulisan skripsi ini, semoga Allah melimpahkan pahala dan karunia Nya pada mereka atas segala keikhlasannya dalam membantu penulis.

Akhir nya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan ,untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, dan kepada Allah penulis mohon petunjuk dan ampunan semoga dilimpahkan Rahmat dan karunia Nya kepada kita semua Amin ya Rabbal Alamin.

P e n u l i s

FITRI WASILAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTAK.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Penjelasan Istilah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Pengertian Metode Dakwah Mujadalah.....	10
B. Dakwah yang Efektif.....	16
C. Metode Metode Dalam berdakwah.....	20
D. Sejarah Perkembangan Dayah di Aceh.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Sumber Data Penelitian.....	40
C. Tehnik Pengumpulan Data	41
D. Tehnik Analisis Data	46
E. Pengecekan keabsahan Data.....	47
F. Pedoman Penulisan.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi penelitian.....	52
B. Sejarah Dayah Darussaadah Idi Cut.....	59
C. Metode Penerapan Dakwah Mujadalah Di Dayah Darussaadah Idi Cut.....	64
D. Efektivitas Metode Mujadalah di dayah Darussa'adah Idi Cut Dalam meningkatkan akhlak santri.....	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran.....	74
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1. Keadaan Tenaga Pengajar(Guru)	56
Tabel	4.2. Sarana dan prasarana di dayah Darusssaa'dah	58
Tabel	4.3 nama-nama teungku yang mengisi pengajian di masyarakat.....	66

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Efektivitas metode dakwah mujadalah di Dayah Darussadah Idi Cut”, Dalam Penelitian ini penulis ingin mengetahui tentang efektivitas metode dakwah mujadalah di dayah Darussa’adah Idi Cut, Dayah Darussa’adah Idi Cut merupakan cabang dari Yayasan Pendidikan Islam Darussa’adah Teupin Raya.

Adapun yang menjadi tujuan dalam pembahasan ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode dakwah Mujadalah pada santri Dayah Darussa’adah Idi Cut. Serta Untuk mengetahui keberhasilan metode dakwah Mujadalah di dayah Darussa’adah Idi Cut dalam rangka meningkatkan akhlak santri.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempergunakan penelitian *Field Research* (penelitian Lapangan), dengan cara menggunakan metode deduktif yaitu cara berfikir analitis, dan metode induktif yaitu berfikir secara sintetis, Maksudnya dalam cara ini orang berlandaskan kepada pengetahuan-pengetahuan yang khusus, fakta-fakta yang kongkrit dan merangkai fakta-fakta yang khusus itu menjadi suatu pemecahan bersifat umum. dan metode komparatif, yang dimaksud dengan metode ini adalah penulis mengambil beberapa pendapat para ahli dalam suatu persoalan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dan membandingkan pendapat para ahli tersebut kemudian dengan melakukan observasi, wawancara serta studi dokumentasi kemudian penulis mengambil suatu kesimpulan.

Hasil penelitian di Dayah Darussa’adah Idi Cut tentang metode dakwah mujadalah di kalangan santri dayah Darussa’adah Idi telah dapat memberikan nilai positif pada akhlak santri, dimana santri waktu pertama masuk ke dayah ini dalam keadaan belum punya wawasan bidang agama, mereka di didik dengan disiplin, wajib mengaji sesuai jadwal yang di tetapkan oleh pimpinan dayah, Hasil pendidikan akhirnya membawa santri ke arah yang lebih baik, pedalaman ilmu membuat santri lebih berani tampil untuk memberikan pendapatnya masing-masing, sedangkan waktu mereka masuk ke dayah rata-rata mereka banyak diam ketika sedang berlangsung pengajian, namun dengan bertambah nya ilmu dan wawasan ke Islam, akhirnya para santri telah dapat memberikan argumentasi dalam setiap diskusi atau tanya jawab dengan cara sopan dan tutur kata yang baik. Mereka telah bisa memberikan argument dan pendapatnya sesuai dengan keahlian ilmu yang di miliki selama mengikuti pengajian di dayah tersebut dalam hal ini santri telah dapat meningkatkan tingkah laku dan akhlak nya, Metode diskusi dalam menerapkan akhlak santri, sebagai salah satu metode tukar pikiran sangat efektif diterapkan di dayah darussa’adah Idi Cut untuk meningkatkan akhlak santri serta pemahaman dan pengamalan nilai-nilai moral dan nilai nilai ajaran Islam di kalangan santri dayah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu dakwah adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana berdakwah atau mensosialisasikan ajaran Islam kepada objek dakwah (masyarakat) dengan berbagai pendekatan agar nilai-nilai ajaran Islam dapat direalisasikan dalam realitas kehidupan, dengan tujuan agar mendapat ridha Allah SWT.

Secara konseptual, ilmu dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam.¹ Sementara Abdul Munir Mulkan mengartikan dakwah sebagai usaha untuk mengubah perilaku yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.²

Penyebaran dan pengembangan Agama Islam telah lama dilaksanakan melalui dakwah oleh Rasulullah Saw. 14 abad yang silam, sejak beliau diangkat menjadi rasul. Dakwah dilaksanakan dari sembunyi-sembunyi sampai dengan cara terang-terangan. Salah satu metode dakwah yang dilaksanakan oleh rasul adalah metode Mujadalah (*Wajadilhum Billati Hia Ahksan*) yaitu berdakwah dengan berdiskusi dengan mempergunakan logika yang rasional tentang kebenaran ajaran Islam. Dakwah mujadalah merupakan suatu upaya untuk mengajak manusia ke jalan Allah

¹ DR. Wardi Bachatiar, *Metodologi penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu 1997), hal. 31.

² Abdul Munir Mulkhan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah* (Yogyakarta: SI Press, 1996), hal. 205.

melalui metode tukar pendapat (debat) yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis yang tidak melahirkan permusuhan, dengan tujuan agar santri menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat tentang kebenaran ajaran Islam.

Hal ini sangat korelasi dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat An nahlu ayat 125) yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “ Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(QS: 16:125).³

Perintah dakwah tersebut dilakukan dengan membawa risalah Islam yang terkandung nilai-nilai humanis bagi umat manusia yang bersifat universal. Di antara hakikat dakwah Islam adalah merupakan manifestasi rahmatan Lil ‘alamin, yaitu sebagai upaya menjadikan sumber konsep bagi manusia di dunia ini di dalam meniti kehidupannya.

Mujadalah berarti *munaqasyah* dan *khashamah* (diskusi dan tukar pendapat).

Kata *Jâdala* yang bermakna memintal, melilit, apabila di tambahkan Alif pada huruf

³ Kementrian agama, *al-Quran dan terjemahan nya* (Jakarta: Bina Ilmu, 2010), hal.281.

jim yang mengikuti wazan faala, jaa dala bermakna berdebat.⁴ Sedangkan *mujadalah* diartikan dengan berbantah-bantahan dan memperundingkan, atau perundingan yang ditempuh melalui perdebatan dan pertandingan, atau penyimpangan dalam berdiskusi dan kemampuan mempertahankannya.

Dakwah Mujadalah adalah berdakwah dengan berdiskusi dengan mempergunakan logika yang rasional tentang kebenaran ajaran Islam. Dakwah mujadalah merupakan suatu upaya untuk mengajak manusia ke jalan Allah melalui metode tukar pendapat atau diskusi yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis yang tidak melahirkan permusuhan, dengan tujuan agar santri menerima pendapat teungku dayah yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat tentang kebenaran ajaran Islam.

Metode dakwah mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara senengi yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar santri bisa menerima pendapat yang diajukan oleh teungku dayah dengan memberikan arggumentasi dan bukti yang kuat.⁵ Dalam pelaksanaannya, metode tersebut merupakan landasan dalam menjalankan dakwah. Dalam metode diskusi ini para santri dan tengku yang ada di Dayah Darusaa'adah Idi Cut dapat melakukan kegiatan-kegiatan dakwah melalui berbagai jalan praktis, seperti tukar pikiran, musyawarah dan pendapat, Sebagaimana sejarah perkembangan Islam di Indonesia,

⁴ Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah, Edisi Refisi*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2003), hal.17.

⁵ *Ibd*, hal.19.

dakwah dikembangkan melalui jalur dialog oleh pedagang dari Persia, perkawinan, pertunjukan kebudayaan, maupun melalui diskusi tentang kebenaran Islam.

Dayah Darussa'adah Idi Cut merupakan cabang dari Yayasan Pendidikan Islam Darussa'adah Teupin Raya, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu dayah Darussa'adah Idi Cut, keadaan dan situasi dayah dalam situasi yang asri, santri senantiasa mengaji pada saat jam ngaji yang telah ditentukan jadwalnya, pembahasan dalam pengajian di dayah Darussa'adah Idi Cut sama juga metode pengajian di dayah-dayah lain nya di aceh, yaitu memakai kurikulum dayah salafiah, pembahasan dalam setiap pengajian lebih terarah kemasalah tentang ilmu fiqah seperti furu' ibadah yang meliputi Shalat, Puasa dan Haji, juga furu' munakahat juga ada pengajian kitab-kitab alat yang meliputi ilmu nahu, saraf dan balaghah, dalam pengajian rutin para santri di tempatkan pada bali-balai dayah menurut tingkatan kitab yang mereka pelajari, dalam sisi pengajian, teungku lebih dahulu membaca matan kitab, selanjutnya memberikan arti, serta surah kitab, dan pada sesi akhir teungku yang memimpin pengajian memberikan kesempatan pada semua santri untuk diskusi/ tanya jawab terutama isi kitab beserta surahnya.

Sistem diskusi dan tukar pendapat isi kitab antara santri dan teungku pimpinan pengajian sering di laksanakan setelah teungku memberikan arahan dan definisi-definisi serta arti nya ke dalam bahasa daerah, selanjutnya para santri melakukan diskusi Agama berupa tukar pikiran yang hasilnya untuk peningkatan pemahaman dan pengamalan isi kitab tersebut, para santri juga menanyakan hal-hal yang menyangkut tentang kaedah-kaedah Agama.

Melihat perkembangan dan kegiatan di dayah Darussa'adah Idi Cut terutama tentang sistem pengajian, metode penyampaian ajaran Islam (Dakwah). Korelasi dengan judul yang perlu di teliti, yaitu Efektifitas Metode Dakwah Mujadalah di Dayah Darussa'adah Idi Cut, kenyataan ini berdasarkan hasil observasi penulis ke lokasi lembaga dayah Darussa'adah Idi Cut tersebut.

Darussa'adah Idi Cut juga merupakan dayah yang sudah maju dan sebanding dengan dayah lainnya di Aceh, seperti Dayah Mudi Mesra Samalanga, (DAyah Mudi), Dayah al-Munawarah Ulee Glee. Dayah Budi Tungkop di Caleu (DAyah Caleu) yang telah lama berkembang dalam mendidik santri dari berbagai disiplin ilmu agama, yang bersumber dari kurikulum resmi dayah salafiah yang telah lama berkembang di Aceh.

Efektifitas metode dakwah Mujadalah di Dayah Darussa'adah Idi Cut secara umum masih perlu dilakukan penelitian secara mendalam, terutama tentang penerapan metode dakwah mujadalah pada santri Dayah Darusaa'adah Idi Cut, Dengan menggunakan metode mujadalah bisa mengetahui tingkat perubahan akhlak para santri yang belajar di Dayah tersebut, juga dengan metode mujadalah dapat meningkatkan pemahaman keagamaan yang mendalam pada santri. Hal ini mengingat para santri yang belajar di Dayah Darusaa'ada Idi Cut secara rutin terlibat dalam proses belajar mengajar ilmu pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, dari sistem diskusi ini akan menambah wawasan dan pemahaman keagamaan serta dapat meningkatkan akhlak para santri. Maka hal

ini menjadi suatu alasan diadakan nya penelitian lebih mendalam tentang penggunaan metode mujadalah di dayah tersebut.

Berdasarkan dari uraian penulis kemukakan merupakan gambaran secara umum dari seluruh permasalahan yang menyangkut dengan efektifitas metode dakwah mujadalah di dayah Darussa'adah Idi Cut. Serta pokok pembahasan di atas dan mempertimbangkan belum adanya penelitian yang membahas tentang efektifitas metode dakwah mujadalah di Dayah Darussa'adah Idi Cut. Maka dalam hal ini penulis memandang perlu untuk melakukan suatu penelitian ilmiah pada dayah tersebut.

B. Rumusan Masaalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka sebagai permasalahan yang penulis kemukakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode dakwah Mujadalah di Dayah Darussa'adah Idi Cut?
2. Apakah Metode Mujadalah Efektif di peraktekan di dayah Darussa'adah Idi Cut Dalam meningkatkan akhlak santri?

C. Penjelasan istilah

Untuk lebih mempermudah dan menghindari kesalahan pahaman tentang istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah dalam skripsi ini, dan memberikan batas – batasnya sebagai berikut:

1. Efektifitas

Kata Efektifitas menurut kamus umum bahasa Indonesia mengandung arti: “1. Mempunyai efek, pengaruh atau akibat, 2. memberi hasil yang memuaskan, 3. memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.”⁶

Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia efektifitas adalah ketepatan guna, membawa hasil atau berhasil guna.⁷

Adapun efektifitas yang penulis maksud disini adalah kemampuan yang dilakukan oleh teungku dayah dalam menerapkan metode dakwah Mujadalah untuk meningkatkan pembinaan syiar Islam dan akhlak kepada santri dayah.

2. Dakwah Mujadalah

Dakwah Mujadalah adalah suatu kegiatan menyeru dan mengajak manusia dengan jalan diskusi keagamaan dalam rangka menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam, baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Menurut Hamzah Ya’kub, Dakwah Mujadalah adalah mengajak umat dengan Mujadalah diskusi dan membahas bersama tentang ajaran agama Islam untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.

Sedangkan Metode Dakwah mujadalah menurut penulis adalah sebuah upaya sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam menyampaikan syiar

⁶ Js.Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, (Jakarta: 1996), Hal. 371.

⁷ M.dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola,tt), Hal. 128.

Islam secara musyawarah dan diskusi di bidang agama yang benar dengan tujuan adanya perubahan tatanan kehidupan yang Islami dalam kehidupan masyarakat.

Sedangkan Mujadalah penulis maksudkan di sini adalah Mujadalah yang bersumber dari kalimat *Wajadilhum billati hiya ahsan*, sebagai mana yang tertulis pada akhir ayat an-Nahlu ayat 125, Dalam praktiknya, dakwah mujadalah memerlukan berbagai konsep dan media sarana yang tepat sasaran sesuai dengan kondisi sosio-kultural objek dakwah yang dihadapinya. Salah satu dalam proses dakwah mujadalah dilakukan melalui pendekatan silaturrahi dan tukar informasi secara diskusi dan tanya jawab untuk membahas tentang ajaran Islam.

3. *Dayah Darussa'adah Idi Cut*,

Dayah berasal dari bahasa Arab, yakni *zawiyah*, yang berarti pojok.⁸ Istilah *zawiyah*, yang secara literal bermakna sudut, diyakini oleh masyarakat Aceh pertama kali digunakan sudut mesjid Madinah ketika Nabi Muhammad saw berdakwah pada masa awal Islam. yang berarti sudut atau busur rumah,⁹ dalam bahasa nasionalnya disebut dengan pesantren, sedangkan jauh sebelumnya Aceh tetap terkenal dengan *Dayah*.

Dayah Darussa'adah Idi Cut terletak di gampong Seuneubok Aceh Idi Cut. Yang lokasinya di belakang pajak/ pasar keude idi Cut dan merupakan salah satu *dayah* yang sangat pesat perkembangannya di Aceh Timur.

⁸Muntasir, "*Dayah Dan Ulama Dalam Masyarakat Aceh*," dalam Sarwah, vol II, hal. 43.

⁹ Maftuh Ahnan, *Kamus Arab Indonesia*, (Bintang Pelajar, 1992), hal. 257.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui penerapan metode dakwah Mujadalah pada Dayah Darussa'adah Idi Cut.
 - b. Untuk mengetahui metode mujadalah efektif di peraktekan di Dayah Darussa'adah Idi Cut dalam meningkatkan akhlak santeri.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S.1 di IAIN Zawiyah Cot kala Langsa.
 - b. Bahan masukan dan pertimbangan para santi dayah dalam rangka penerapan metode dakwah mujadalah.
 - c. Sebagai bahan masukan untuk para aktifis - aktifis dakwah.
 - d. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lanjutan.